

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA CV INSPORT

Yeniasari Rizkia Budi<sup>1\*</sup>, Dinda Vernanda Sari<sup>2</sup>  
Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

Corresponding author: [yeniasari@ibm.ac.id](mailto:yeniasari@ibm.ac.id)



Diterima : 09/08/2022  
Direvisi : 11/11/2022  
Dipublikasi : 30/11/2022

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian intern pada CV Insport. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebarikan kepada karyawan yang menggunakan sistem informasi perusahaan pada CV Insport. Kuesioner ini dibagikan kepada 30 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Sistem Pengendalian Intern).

**Kata Kunci :** Komponen Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern.

**Abstract:** This research purpose to determine the effect of the accounting information system on the internal control system at CV Insport. This research is a quantitative research. The data used is primary data in the form of a questionnaire distributed to employees who use the company's information system at CV Insport. This questionnaire was distributed to 30 respondents. The analytical method used in this research is Simple Linear Regression Analysis using SPSS version 26. Based on research analysis results that have been carried out, it shows that the independent variable (Accounting Information System) has a positive and significant effect on the dependent variable (Internal Control System).

**Keywords:** Internal Control Components, Accounting Information System, Internal Control System.

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi pertumbuhan dalam bidang teknologi semakin berkembang dengan pesat diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi. Tentunya ini akan menjadi tantangan bagi kita karena harus menghadapi perubahan tersebut dengan segala pembaharuan yang terjadi. Hal ini juga berlaku bagi perusahaan, karena perusahaan dituntut untuk mempertahankan

eksistensinya, hingga pengetahuan dalam hal teknologi sangat penting karena itu merupakan kekuatan bagi manajer untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan tersedianya informasi secara tidak memadai akan membuat kesulitan dan berdampak buruk bagi perusahaan tersebut. Maka dari itu sangat dibutuhkan orang-orang yang handal dalam pengolahan informasi agar menghasilkan informasi yang dapat.

Untuk mempermudah kelangsungan dan berjalannya kegiatan dalam perusahaan maka dibutuhkan sebuah sistem, salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya sistem akan membuat data-data menjadi tersusun lebih rapi, aman dan tersimpan dengan baik dan tentunya akan mempermudah pemakainya. Dalam perusahaan, SIA mempunyai peran yang sangat penting karena digunakan dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Faktor selain itu yang berperan penting untuk perusahaan yaitu diperlukannya pengendalian internal perusahaan, karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh kinerja pada suatu perusahaan.

Dengan memiliki pengendalian internal yang baik maka perusahaan dapat mencegah adanya kebocoran data ataupun resiko lain yang dapat merugikan perusahaan. Apabila sistem informasi akuntansi pada perusahaan sudah baik penerapannya dan mendukung pengendalian internal, maka hal itu akan berjalan normal. Sistem pengendalian internal ini diandalkan dapat mampu mengurangi kecurangan serta kesalahan yang ada dalam perusahaan. Tentunya, suatu sistem informasi akuntansi dengan sistem pengendalian internal harus berjalan beriringan dan saling berhubungan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem**

Menurut Elisabet dan Rita (2017 : 23) bahwa sistem ialah gabungan dari elemen yang saling berkaitan guna tercapainya sebuah tujuan yang tertentu. Tata Sutabri (2012 : 10) mengemukakan sistem adalah sekumpulan yang tersusun dari sebagian atau unsur yang berinteraksi satu sama lain, dan saling bergantung. Hutahaean (2015 : 2) mengatakan sistem ialah suatu jaringan kerja dari beberapa prosedur yang saling memiliki hubungan, bersatu dan bersama melaksanakan kegiatan atau untuk mencapai suatu tujuan.

### **Sistem Informasi**

Menurut Elisabet dan Rita (2017 : 5) Sistem informasi ialah suatu sistem yang menyajikan suatu informasi manajemen dan digunakan untuk pengambilan keputusan serta menyajikan informasi bagi operasional perusahaan, yang merupakan gabungan antara teknologi informasi dan prosedur organisasi. Biasanya setiap korporasi pasti memberikan beberapa informasi yang memiliki manfaat untuk manajemen di setiap perusahaan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Diana dan Setiawati (2011:14) mengungkapkan akuntansi adalah proses

pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan dan juga menginformasikan mengenai hal-hal ekonomi yang terjadi pada sebuah organisasi kepada pihak-pihak berkaitan dengan adanya informasi perusahaan tersebut.

Menurut Atyanto (2014 : 9) SIA adalah bagian yang mengolah data sehingga menjadi sebuah informasi akuntansi untuk kepentingan bagi beberapa pihak. Menurut Romney dan Steinbart (2015 : 10) Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengertian yaitu suatu sistem yang mencakup, mencatat, menyimpan dan melakukan olah data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Siregar (2013: 30) populasi penelitian adalah semua objek penelitian manusia, binatang, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap dan lainnya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 karyawan CV Insport bagian Akuntansi dan Penjualan.

Menurut Sugiyono (2011 : 81) mengatakan sampel yaitu sebagian atau perwakilan dari jumlah kategori yang dipunyai oleh populasi. Sehingga untuk mengambil sampel tersebut harus dengan memakai cara tertentu dengan segala pertimbangan yang ada. Karena penelitian ini populasinya relatif kecil maka yang akan dijadikan sampel adalah seluruh anggota populasi dengan menggunakan teknik Nonprobability atau sampel jenuh.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data pada penelitian ini ialah :

a. Studi Kepustakaan (Library Research)

Data dikumpulkan melalui literatur yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Literatur dapat dibaca dari berbagai sumber seperti buku, karya ilmiah, serta dokumen-dokumen lainnya yang sumbernya dari internet atau website dan sebagainya.

b. Penelitian Lapangan (Field Research)

Data dikumpulkan dengan mengamati secara langsung objek penelitian, seperti melalui kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

### **Teknik Analisis Data**

Alat analisis yang dipakai memiliki beberapa tahapan diantaranya melakukan analisa deskriptif, uji asumsi klasik kemudian uji hipotesis yang menggunakan analisa regresi dan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

#### **Analisis Deskriptif**

Analisis ini berfungsi dalam menggambarkan data dan penilainnya dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2018). Berdasarkan perhitungan analisa deskriptif masing-masing variabel secara keseluruhan diperoleh hasil seperti dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	30	44	59	51,40	4,182
SPI	30	39	50	44,13	2,788
Valid N (listwise)	30				

(Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

Dari olah data tersebut dapat diketahui gambaran dari jawaban yang diberikan responden kepada setiap variabel penelitian, yaitu untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) memperoleh nilai min sebesar 44, nilai max 59 dan nilai mean sebesar 51,40 dengan standar deviasi 4,182. Sedangkan pada variabel Sistem Pengendalian Internal (Y) memperoleh nilai min 39, nilai max 50 dan nilai mean 44,13 dengan standar deviasi 2,788. Dimana mean bernilai lebih besar daripada standar deviasi dan artinya ini menandakan hasil yang cukup baik.

## Analisis Kuantitatif

### Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk diketahui apakah variabel terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Uji yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan taraf signifikansi yaitu 0,05. Apabila diketahui p-value memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikansi. Artinya, data tersebut terdistribusi dengan normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87401908
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,114
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 <sup>c</sup>

(Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

Dari hasil tersebut diketahui besarnya nilai sig 0,171. Karena nilai  $0,171 > 0,05$  maka artinya data telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan agar dapat mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen atau bebas. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Ada tidaknya multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,758	4,367		4,296	,000		
Sistem Informasi Akuntansi	,494	,085	,740	5,830	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal  
 (Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

### Uji Autokorelasi

Uji ini berfungsi dalam menilai apakah variabel terikat tidak memberikan pengaruh atas nilai variabel itu sendiri. Dalam pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel 4, Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 <sup>a</sup>	,548	,532	1,907	1,747

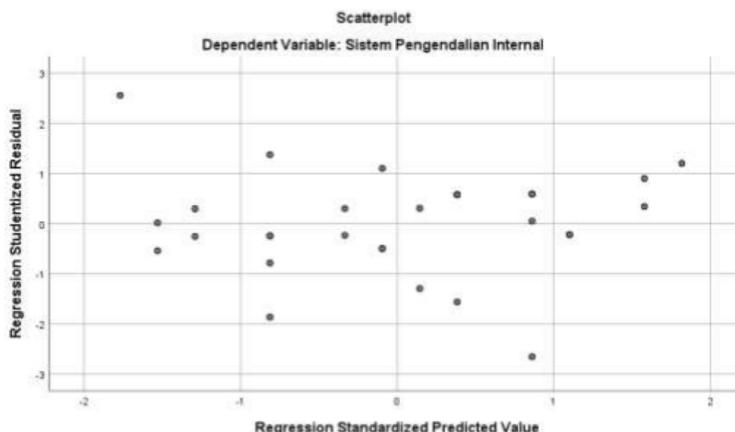
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal

(Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

Dari hasil tersebut diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,747 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,4894 dan kurang dari (4-dU)  $4 - 1,4894 = 2,5106$ . Maka dari itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan Durbin Watson jika  $dU < DW < 4 - Du$  artinya tidak terjadi masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa titik-titik atau data tersebar dan tidak membuat suatu pola tertentu, kemudian tidak membentuk gelombang, dan titik-titik tersebar tidak hanya pada satu titik saja, namun pola titik menyebar dengan rata, dalam uji ini artinya dapat ditarik kesimpulann bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Untuk pengujian regresi sederhana diperoleh hasil yaitu:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,758	4,367		4,296	,000
Sistem Informasi Akuntansi	,494	,085	,740	5,830	,000

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal

(Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

Dari *output* diatas dapat digambarkan persamaan regresi sederhana seperti dibawah ini:

$$Y = a + bX \quad Y = 18,758 + 0,494X$$

Konstanta (a) sebesar 18,758 berarti bahwa Sistem Pengendalian Internal Penjualan tetap dapat meningkat sebesar nilai konstantanya meskipun Sistem Informasi Akuntansi bernilai nol. Dan Koefesien X (Sistem Informasi Akuntansi) bernilai positif sebesar 0,494, hal ini menunjukkan

setiap kenaikan satu skor untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi akan diikuti kenaikan Sistem Pengendalian Internal Penjualan sebesar 0,494 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefesien bernilai positif artinya Sistem Informasi Akuntansi memberi pengaruh yang positif.

### Analisis Koefesien Determinasi

Diperoleh hasil untuk analisis koefisien determinan ( $R^2$ ) yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 <sup>a</sup>	,548	,532	1,907	1,747

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal

(Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

Dari olah data tersebut diketahui besarnya nilai R Square 0,548 atau 54,8%. Yang artinya, Sistem Informasi Akuntansi menerangkan pengaruh sebesar 0,548 atau 54,8% terhadap Sistem Pengendalian Internal Penjualan sedangkan untuk sisanya 45,2% adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel penelitian yang tidak diuji seperti internal audit, kualitas audit, lingkup audit, dan gaya kepemimpinan.

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui peran Sistem Informasi Akuntansi (X) dalam menerangkan sudah sejauh mana Sistem Pengendalian Internal (Y) dilakukan. Dimana hipotesis yaitu seperti dibawah ini:

H<sub>0</sub>: sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal pada CV Insport.

H<sub>1</sub>: sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal pada CV Insport.

Yang menjadi kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka H<sub>1</sub> diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka H<sub>1</sub> ditolak, yang artinya tidak adanya pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	18,758	4,367		4,296	,000
Sistem Informasi Akuntansi	,494	,085	,740	5,830	,000

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Internal

(Sumber: Olah Data SPSS versi 26)

Dari tabel diatas variabel sistem informasi menunjukkan tingkat signifikan 0,000 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 (5%). Yang artinya, variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal penjualan (Y). maka dari itu H<sub>1</sub> diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penyajian sistem informasi akuntansi pada CV Insport sudah baik, terlihat dari diterapkannya pengukuran secara tepat pada sistem informasi akuntansi CV Insport. Begitu pun pada pengendalian internal penjualan sudah menunjukkan pngendalian dengan baik secara efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat dari dilaksanakannya unsur-unsur pengendalian internal penjualan, diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang diterapkan oleh CV Insport. Sistem informasi akuntansi memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap sistem pengendalian internal penjualan pada CV Insport dengan nilai koefisien determinasi R Square 0,548 yang berarti Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh terhadap sistem pengendalian internal 54,8%, sementara untuk sisanya 45,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilakukan pada penelitian ini. Seperti variabel internal audit, kualitas audit, lingkup audit, gaya kepemimpinan, dan sebagainya.

### Saran

#### 1. Bagi CV Insport

Untuk pihak CV Insport disarankan untuk tetap mempertahankan dan menjalankan pengawasan dengan aktif terhadap sistem informasi akuntansi dikarenakan memiliki peran sangat penting dalam perusahaan untuk pengendalian internal penjualan agar berjalan dengan efektif dan efisien.

#### 2. Peneliti Berikutnya

Diharapkan peneliti setelah ini dimohon agar menggunakan variabel lain supaya mendapat hasil lebih baik.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anastasia, Diana. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutahaean, Jeperson. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahatmyo, Atyanto. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romney, Marshal B., Steinbart, Paul John., 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta Selatan: Salemba empat. Siregar, Baldric, dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi.